



## Hubungan Sikap Caring Perawat Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien TB Paru Di Poli DOTS

**Ricky Annas**

Universitas Indonesia Maju

**Saiful Gunardi**

Universitas Indonesia Maju

**Bambang Suryadi**

Universitas Indonesia Maju

Address: Jalan Harapan Nomor 50, Lenteng Agung

Corresponding author: [rickyannas64@gmail.com](mailto:rickyannas64@gmail.com)

**Abstract:** *Caring is an important aspect that must be carried out by a nurse in the practice of providing nursing care. In general, caring is defined as an ability to be dedicated to others, to provide supervision by showing attention, feelings of empathy for others, feelings of love and love that must be done in providing nursing care. The purpose of this study was to determine whether or not there is a relationship between the caring attitude of nurses towards compliance with treatment control of pulmonary TB patients. This study is a quantitative study with a cross sectional approach. This sampling technique uses purposive sampling. Statistical test analysis used is chi-square using SPSS computer program. Results: The results of the bivariate test obtained a p-value of 0.033 is smaller than 0.05, which means that there is a relationship between the caring attitude of nurses towards compliance with treatment control of pulmonary TB patients. There is a relationship between the caring attitude of nurses towards compliance with treatment control of pulmonary TB patients.*

**Keywords:** Caring Attitude of Nurses, Compliance Control, Pulmonary TB

**Abstrak.** Caring adalah suatu aspek penting yang harus dilakukan oleh seorang perawat dalam praktik pemberian asuhan keperawatan. Secara umum caring diartikan sebagai suatu kemampuan berdedikasi untuk orang lain, dapat memberikan pengawasan dengan cara menunjukkan perhatian, perasaan empati terhadap orang lain, perasaan cinta serta menyangi yang harus dilakukan dalam pemberian asuhan keperawatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau tidaknya hubungan antara sikap caring perawat terhadap kepatuhan kontrol pengobatan pasien TB paru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Purposive sampling. Analisis uji statistic yang digunakan adalah chi-square menggunakan program computer SPSS. Hasil uji bivariat didapatkan hasil p-value 0,033 lebih kecil dari 0,05 yang berarti adanya hubungan sikap caring perawat terhadap kepatuhan kontrol pengobatan pasien TB. Adanya hubungan sikap caring perawat terhadap kepatuhan kontrol pengobatan pasien TB paru.

**Kata kunci:** Sikap Caring Perawat, Kepatuhan Kontrol, TB Paru.

## **LATAR BELAKANG**

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat dan termasuk salah satu sasaran *Millenium development Goals* (MDGs) dalam pemberantasan penyakit di dunia (WHO, 2013). *M.Tuberculosis* pertama kali diperkenalkan oleh Robert Koch pada tahun 1882. Kemampuan *M.Tuberculosis* menginfeksi paru yang biasa disebut TB paru, namun juga dapat menginfeksi organ-organ lainnya selain paru atau disebut TB extra-paru misalnya pleura, selaput otak, selaput jantung, kelenjar limfe, tulang atau persendian, kulit, ginjal, saluran kemih, alat kelamin dan lain sebagainya (WHO, 2013).

## **KAJIAN TEORITIS**

Menurut Erawatyningih dkk (2009, dalam Ayu Dewi Nastiti, 2020) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan berobat pada penderita tuberkulosis paru yaitu Pendidikan, pengetahuan dan pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan berobat pada penderita TB paru dan yang dominan adalah faktor Pendidikan. Dari berbagai faktor penyebab ketidakpatuhan minum obat penderita TB paru, faktor penderita dan keluarga sebagai penyebab utama dari ketidakpatuhan minum obat.

Ayu Dwi Nastiti dan Chandra Kurniawan melakukan penelitian pada Puskesmas Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto 2020, berdasar pada perolehan uji contingensi coefisient menunjukkan hasil  $\rho = 0,22$ ,  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol pengobatan TB paru di Puskesmas Kedundung.

Alasan utama gagalnya pada pengobatan tuberkulosis adalah pasien tidak mau minum obat secara teratur dalam waktu yang diharuskan. Kepatuhan berobat pasien merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan pengobatan tuberkulosis. Kepatuhan berobat penderita tuberkulosis dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan dorongan petugas Kesehatan (Rindy Rumimpunu, Franckie R. R Maramis, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi hubungan sikap caring perawat terhadap kepatuhan control pengobatan pasien TB paru pada ruang poli DOTS.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Notoatmodjo (2018), Desain penelitian adalah rancangan penelitian atau metode yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk menjawab dari pertanyaan penelitian.

Desain yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mencari seberapa besar hubungan sikap caring perawat terhadap kepatuhan kontrol berobat dalam satu waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena penelitian ini bermaksud mengetahui ada tidaknya hubungan variabel dependen terhadap variabel independent dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1.**  
Distribusi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Nilai	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	27	60,00 %
2	Perempuan	18	40,00 %
	Total	45	100,00 %

Menunjukkan bahwa mayoritas pasien penelitian adalah laki-laki, mencapai 27 orang, atau sekitar 60,00%, sementara pasien perempuan berjumlah 18 orang, atau sekitar 40,00%. Distribusi jenis kelamin ini memberikan dasar penting untuk memahami interaksi antara perawat dan pasien berdasarkan karakteristik gender. Karena kebutuhan dan respons kesehatan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan, proporsi yang berbeda ini dapat memengaruhi dinamika sikap caring perawat dan kepatuhan pasien terhadap kontrol pengobatan.

### 2. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia

**Tabel 2.**  
Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia

Nilai	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 - 29 tahun	10	22,22 %
2	30 - 39 tahun	7	15,55 %
3	40 - 49 tahun	9	20,00 %
4	50 - 59 tahun	12	26,67 %
5	60 - 69 tahun	7	15,56 %
	Total	45	100,00 %

### 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap Caring Perawat dengan Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien TB

**Tabel 3.**  
Frekuensi Hubungan Sikap Caring dengan Kepatuhan Kontrol

Sikap Caring	Kepatuhan Kontrol			Total	P Value
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Baik	0 (0%)	22 (48,8%)	3 (6,6%)	25 (55,5%)	0,033
Kurang Baik	2 (4,4%)	11 (24,4%)	7 (15,5%)	20 (44,4%)	
<b>Total</b>	2 (4,4%)	33 (73,3%)	10 (22,2%)	45 (100%)	

Pada hasil penelitian menunjukkan dari 45 orang responden didapatkan nilai sikap caring dengan kepatuhan kontrol tinggi 0 responden (0%), kepatuhan sedang 22 responden. Pada hasil penelitian menunjukkan dari 45 orang responden didapatkan nilai sikap caring dengan kepatuhan kontrol tinggi 0 responden (0%), kepatuhan sedang 22 responden (48,8%), dan kepatuhan rendah 3 orang responden (6,6%). Dan perilaku sikap caring kurang baik dengan kepatuhan kontrol tinggi 2 responden (4,4%), kepatuhan sedang 11 orang responden (24,4%), kepatuhan kontrol rendah sebanyak 10 responden (22,2%). Dan didapatkan hasil uji chi square dengan nilai P Value 0,033 kurang dari < 0,05 maka keputusan yang diambil berarti terdapat adanya hubungan antara sikap caring perawat dengan kepatuhan kontrol pengobatan pasien TB.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah responden 45 orang, hubungan sikap caring perawat dengan kepatuhan kontrol pengobatan pasien TB paru maka dapat disimpulkan :

Didapatkan hasil penelitian menunjukkan sikap caring perawat tinggi yaitu sebanyak 55,5%. Sebagian besar tingkat kepatuhan kontrol pasien sedang yang paling dominan yaitu sebanyak 73,3%. Adanya hubungan sikap caring perawat dengan kepatuhan kontrol pasien dari hasil uji chi-square diperoleh p value = 0,033 yang berarti kecil dari p signifikan yaitu p value = 0,05.

Diharapkan Peneliti Selanjutnya untuk menggunakan instrumen yang lebih baik lagi, menambahkan variabel lain lagi. Melakukan pendekatan penelitian tentang pengaruh keefektifan komunikasi dan sikap caring perawat terhadap kepatuhan kontrol pengobatan pasien TB paru.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Achmad Ali Basri, U. K. (2023). PROGRAM MOBILEPHONE REMINDER TERHADAP PENINGKATAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TB PARU. Volume 15 Nomor 1, Maret 2023, 23-32.
- Aini, A. &. (2018). Teori model keperawatan.
- Ayu Dewi Nastiti, C. K. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien TB Paru. Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol. 15 No.1 Maret 2020, 78-98.
- Cindi Dwi Sandiyah, M. (2021). SIKAP CARING PERAWAT TERHADAP PASIEN RAWAT INAP. Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti Vol. 9 No. 2,, 81-89.
- Elsye, N. N. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KONTROL PENGOBATAN PASIEN TBC PARU DIPUSKESMAS KEDOPOK KECAMATAN KEDOPOK KOTA PROBOLINGGO. Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia Vol.2 No. 7 Juli 2023, 18-27.
- Hertian Ilham Utama, E. R. (2019). GAMBARAN PERILAKU PENDERITA TB PARU DALAM PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU DI KABUPATEN KLATEN. Volume 7, Nomor 1, Januari 2019, 2356-3346.
- Husna Ardiana, M. A. (2021). Model intervensi pada pasien Tuberkulosis untuk meningkatkan kepatuhan: A systematic review. Volume 7, Issue 2 Year 2021, 153-162.
- Mansjoer, A. S. (2018). Resusitasi Jantung Paru. Buku Ajar Ilmu Penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing.
- Notoatmodjo. S. (2017). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Citra.
- Notoatmodjo. S. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. S. (2020). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho. (2019). Keperawatan gerontik & geriatrik. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2018). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- Octy Rezky Ramadhiani, T. S. (2019). Hubungan Berpikir Kritis dengan Kepedulian (Caring) Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di RSUD Kota Depok. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 15, No. 2, Juli 2019, 148-160.
- Reza Agung Sriwijaya, Y. S. (2020). PENGARUH PELAYANAN INFORMASI OBAT (PIO) TERHADAP KEPATUHAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS SOSIAL PALEMBANG. Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi, 2020, V(2), 17-22.
- Rindy Rumimpunu, F. R. (2018). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN DORONGAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN

**BEROBAT PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS LIKUPANG  
KABUPATEN MINAHASA UTARA. Kesmas : JURNAL KESEHATAN  
MASYARAKAT UNIVERSITAS SAM RATULANGI.**

- Septi Andrianti, F. M. (2022). HUBUNGAN PRILAKU CARING PERAWAT DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ZAINAL ARIFINKOTA BENGKULU. *Nursing Journal* Volume 2 Nomor 1.
- Sri Rahayu, S. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit . *Faletehan Health Journal*, 5 (2), 77-83.
- Utama, Y. A. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MELAKSANAKAN PENGobatan PADA PENDERITA TUBERCULOSIS PARU : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS. SEMINAR NASIONAL SYEDZA SAINTIKA, 221-232.
- Watson. (1979). *Nursing Theory : Theory of Human Caring* ALih Bahasa Yasmin Asih. Jakarta: EGC.
- Wisnu Tri Anggoro, Q. A. (2018). HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERAWAT DENGAN PERILAKU CARING. *urnal Keperawatan Jiwa*, Volume 6 No 2 Hal 98- 105, November 2018, 98-105.
- Yulisetyaningrum, N. H. (2019). HUBUNGAN JARAK RUMAH DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TBC DI RSI SUNAN